



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam metode penelitian, terdapat enam sub bab yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur dalam penelitian ini harus terdaftar selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Perusahaan-perusahaan tersebut harus menyampaikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014), penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perspektif sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data
- Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian
- Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu
- Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu tiga tahun (2017-2019).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian
- Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

Variabel Penelitian

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran dan Bougie, 2017:77).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*, baik secara positif atau negatif (Sekaran dan Bougie, 2017:79). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah *audit tenure* X_1 , auditor switching X_2 dan company size X_3 . Berikut ini adalah penjelasan dari tiga variabel independen, yaitu :

a. *Audit Tenure*

Variabel audit tenure dilihat dari laporan keuangan auditan klien selama 3 tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 2017 sampai tahun 2019. Audit Tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah

dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Kurniasih dan Rohman, 2014:3).

b. Rotasi Auditor

Rotasi KAP adalah pergantian KAP dimana KAP di Indonesia menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/PJOK.03/2017 hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal tiga tahun berturut-turut, sedangkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal lima tahun berturut-turut. Variabel rotasi KAP dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 diberikan ketika rotasi KAP, sedangkan nilai 0 diberikan ketika tidak terjadi rotasi KAP (Siregar, 2011) dalam (Kurniasih dan Rohman, 2014:3).

c. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma atas total aset perusahaan (Cahan dan Sun, 2014) dalam (Kafabih dan Adiwibowo, 2017:5). Variabel ukuran perusahaan klien ini diukur menggunakan skala rasio dengan rumus dibawah ini :

$$\text{SIZE} = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen (Y)

© Variabel *dependen* merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran dan Bougie, 2017:77). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kualitas audit. Menurut (De Angelo, 1981) dalam (Purnomo dan Aulia, 2019:54) kualitas audit merupakan adanya kecenderungan auditor akan mendeteksi dan mengungkapkan adanya fraud yang terdapat dalam laporan keuangan klien.

Dalam penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy. Dummy 1 digunakan jika $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ untuk kualitas audit tinggi dan jika $ROA > \mu + \sigma$ atau $ROA < \mu - \sigma$ untuk kualitas audit rendah (Hasanah dan Putri, 2018:18) dalam (Purnomo dan Aulia, 2019:54). Return On Asset (ROA) digunakan dalam pengukuran kualitas audit dikarenakan kondisi keuangan yang dilihat dari Return On Asset (ROA) yang terlalu tinggi dan terlalu rendah akan mempengaruhi potensi perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan.

Di dalam penelitian ini penentunya adalah (Permana dan Pamudji, 2012:15) dalam (Purnomo dan Aulia, 2019:54) :

- a. ROA (Return on Assets) atau earnings/total assets masing-masing perusahaan, apakah terdapat dalam benchmark ataukah tidak. Benchmark-nya adalah $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, μ adalah rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel dan σ adalah deviasinya. ROA yang masuk dalam benchmark menandakan kualitas audit yang baik (dummy 1).
- b. Laba melebihi earnings benchmark yaitu ketika nilai $ROA > \mu + \sigma$, yang diartikan bahwa auditor memberi kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik “windows dressing” (adalah usaha manajemen untuk membuat laporan keuangan menjadi “bagus” dengan meningkatkan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga manajemen dapat menikmati bonus di masa kini). Ini menandakan kualitas audit yang rendah (dummy 0)

- c. Rugi melebihi earnings benchmark yaitu ketika nilai $ROA < \mu - \sigma$, yang diartikan bahwa auditor memberi kesempatan perusahaan untuk melakukan praktik “taking a bath” (adalah usaha manajemen untuk membuat laporan keuangan menjadi “jelek” dengan meningkatkan rugi dengan harapan manajemen akan mendapat bonus di masa depan karena laba yang meningkat). Ini menandakan kualitas audit yang rendah (dummy 0).

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Kualitas Audit	KA	Dependen	Rasio	$KA = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$
Audit Tenure	AT	Independen	Interval	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan 1 untuk tahun tahun berikutnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rotasi Auditor	RA	Independen	Nominal	1 = Ada rotasi auditor 0 = Tidak ada rotasi auditor
Ukuran Perusahaan	UP	Independen	Rasio	SIZE = Log (Total Aset)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 melalui akses dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa atatan-catatan atau dokumen sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purpose sampling* yaitu metode pemilihan sample yang didasarkan pada kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang representative terhadap populasi. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019



- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak secara berturut-turut terdapat dalam periode 2017-2019

©

Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami delisting dari BEI

©

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah

©

Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2017-2019

©

Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	189
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak secara berturut-turut terdapat dalam periode 2017-2019	(31)
perusahaan yang mengalami delisting dari BEI	(4)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing selama periode 2017-2019	(28)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap	(11)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode 2017-2019	
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti	(15)
Total sampel 2017-2019	100

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)* sebagai alat bantu untuk menguji data. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik karena terdapat variabel dummy pada variabel bebasnya yaitu rotasi auditor.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Kelayakan Model Regresi

(Ghozali, 2016) Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* yang diukur menggunakan nilai *Chi-Square*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

b. Uji Akurasi Model (Matriks Klasifikasi)

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini yaitu untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan

c. Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesisnya telah *fit* atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai metode *fit* adalah :

H₀ = model yang dihipotesisnya *fit* dengan data

H₁ = model yang dihipotesisnya tidak *fit* dengan data

Untuk menilai keseluruhan model dengan menggunakan *log likelihood* yaitu dengan membandingkan antara $-2 \log likelihood$ pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \log likelihood$ (*block number* = 0) dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number* = 1). Apabila nilai $-2 \log likelihood$ (*block number* = 0) lebih besar dari pada nilai $-2 \log likelihood$ (*block number* = 1), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik.



Penurunan $-2 \log \text{likelihood}$ menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2018 : 333).

3. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji Regresi logistik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Persamaan model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

KA	= Kualitas Audit
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_1	= <i>Audit Tenure</i>
X_2	= Rotasi auditor
X_3	= Ukuran perusahaan
e	= <i>error term</i>

b. Uji Koefisien Determinasi

Negelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). *Negelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

multiple regression. Jika semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit* n (Ghozali, 2018 : 333).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

